

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia, pemerintah memberikan peluang yang cukup besar kepada wirausaha di era modern saat ini tentunya pembangunan oleh pemerintah sangat banyak, apalagi di bidang infrastruktur, salah satu usaha yang dapat membantu masyarakat dalam pembangunan ialah jasa kontraktor yang sangat dibutuhkan untuk menunjang pembangunan tersebut. Banyaknya persaingan yang terjadi antar perusahaan pun menjadi salah satu agar perusahaan mampu menjaga kualitas dan pelayanan yang baik sehingga mampu menjalin kontrak kerja sama kepada perusahaan lain. Jasa kontraktor pun bertujuan menjadi perusahaan jasa yang mampu bersaing dan memiliki kinerja yang baik sehingga mampu menghasilkan laba semaksimal mungkin untuk kemajuan perusahaannya.

Perkembangan bisnis yang sangat pesat menjadikan akuntansi adalah hal yang penting dalam perusahaan karena dapat memberikan informasi terbaru mengenai laporan keuangan yang relevan dan penentu pengambilan bisnis di masa depan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan digunakan seefektif mungkin untuk biaya operasional perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus mengambil kebijakan yang tepat seperti menyajikan laporan keuangan sesuai SAK ETAP dan keadaan yang sebenarnya. Laporan keuangan pun harus sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) seperti laporan laba rugi perusahaan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam SAK ETAP lebih memudahkan untuk perusahaan dibandingkan

PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP) lebih menerbitkan laporan keuangan yang umum untuk di sajikan kepada pihak eksternal. SAK ETAP juga mengatur pendapatan langsung dari pengakuan asset dan kewajiban.

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggung jawaban oleh manajemen perusahaan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. pentingnya laporan keuanganpun harus di susun berdasarkan standart keuangan yang berlaku agar mudah di pahami oleh pihak penggunanya

Laporan keuangan menurut SAK ETAP (2011.ETAP.17) ialah “laporan keuangan entitas meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan entitas , arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasannya. Mengingat SAK ETAP lebih mudah kebijakannya dari pada PSAK. Yang mudah dan di tujukan khusus perusahaan kecil menengah.”

Hal ini tentunya tidak terlepas dari penelitian terdahulu menurut penelitian yang di lakukan oleh Nani Ruswanti Tarno (2014) “ hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan belum menerapkan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) bab 7 dalam penyusunan laporan arus kas dimana perusahaan belum mengelompokkan aktivitas perusahaan atas aktivitas operasi investasi, dan pendanaan. Secara keseluruhan analisis dan evaluasi terhadap laporan arus kas masuk dan arus kas keluar tidak dapat melengkapi informasi yang diberikan laporan keuangan lainnya dalam mengevaluasi perubahan aktiva bersih perusahaan struktur keuangan dan kemampuan untuk

mempengaruhi jumlah arus kas yang pada akhirnya tidak dapat di jadikan sebagai dasar kebijakan pengambilan keputusan manajemen untuk pencapaian tujuan perusahaan laporan arus kas.

Adapun perusahaan yang di teliti ialah CV X suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa kontraktor pengadaan barang, perawatan jalan, pemeliharaan serta pembangunan gedung dll. CV X pun belum menerapkan SAK ETAP, hal inilah yang sering mengakibatkan kesalahan pihak menejemen perusahaan dalam mengambil keputusan karna perusahaan belum menerapkan SAK ETAP.

Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul penelitan “SAK ETAP DALAM MENUNJANG LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN JASA KONTRATOR (STUDI KASUS PADA CV X JOMBANG)” berharap kedepannya perusahaan ini mampu membuat sendiri laporan keuangan yang baik sesuai stanndar akuntansi yang berlaku.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Standart Akuntansi Keuangan ETAP dalam menunjang penyajian Laporan Keuangan CV X Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Standart Akuntansi Keuangan ETAP dalam menunjang penyajian Laporan Keuangan CV X Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. STIE PGRI Dewantara Jombang

Untuk menambah literatur ataupun bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang akuntansi, terutama bagi yang ingin mengadakan penelitian lanjutan tentang SAK ETAP dalam menunjang laporan keuangan pada perusahaan jasa kontraktor.

1.4.2. Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Sebagai Pembelajaran dan wawasan pengetahuan tentang laporan keuangan SAK ETAP yang ada pada Perusahaan Jasa Kontraktor.

1.4.3. Penulis

Bagi penulis, mengaplikasikan pembelajaran selama masa perkuliahan, memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti mengenai ilmu laporan keuangan SAK ETAP pada perusahaan Jasa Kontraktor.

1.4.4. Perusahaan

Untuk menjadi masukan, perbaikan, serta informasi dalam menilai kelayakan atau kesesuaian proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada CV X.